

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan perekonomian rakyat di suatu daerah salah satunya tergantung pada pendapatan domestik suatu daerah tersebut dan upaya untuk meningkatkan pendapatan domestik tersebut adalah melalui sektor pariwisata. Sektor pariwisata sangat potensial di Indonesia dan tersebar di seluruh wilayah dengan karakteristik yang unik dan berbeda-beda. Sektor pariwisata sangat berpotensi karena masih banyak objek-objek wisata yang belum optimal pengelolaannya dan terpublikasikan dengan baik. Objek-objek wisata tersebut jika dikelola dengan optimal akan dapat meningkatkan penerimaan devisa negara dan memperluas kesempatan kerja serta kesempatan berusaha.

Dari hasil pemetaan kawasan menurut PP No.50 Tahun 2011 tentang RIPPARNAS (Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Nasional, terdapat 50 (lima puluh) destinasi kepariwisataan Nasional, salah satunya ialah destinasi Krakatau-Ujung Kulon yang didalamnya memiliki 7 (tujuh) Kawasan Pengembangan Kepariwisata di Provinsi Lampung, dengan 2 (dua) kawasan di wilayah Kabupaten Lampung Selatan yaitu Kawasan Kalianda dan sekitarnya serta Kawasan Krakatau-Selat Sunda dan sekitarnya. Kriteria penentuan ini didasarkan kawasan tersebut merupakan kawasan geografis yang didalamnya terdapat daya tarik wisata daerah yang berkualitas dan dikenal secara luas secara regional/nasional/internasional yang mampu mendukung penguatan daya saing serta memiliki dukungan jejaring aksesibilitas dan infrastruktur yang mendukung pergerakan wisatawan dan kegiatan kepariwisataan. Maka dari itu, perlunya peningkatan potensi mengingat berdasarkan Badan Pusat Statistik, jumlah wisatawan di Provinsi Lampung tahun 2011-2016 relatif meningkat dari tahun ketahun. Pada tahun 2011, jumlah total wisatawan mancanegara dan domestik 2.332.733 juta sedangkan pada tahun 2017 yakni 7.496.827.

Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan Di Provinsi Lampung Tahun 2011-2016

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	Mancanegara	Domestic	
2011	47.103	2.285.630	2.332.773
2012	58.205	2.581.165	2.639.370
2013	75.590	3.392.125	3.467.715
2014	95.528	4.327.188	4.422.716
2015	114.907	5.530.803	5.645.710
2016	115.053	7.381.774	7.496.827

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2017)

Kawasan-kawasan pariwisata Kabupaten Lampung Selatan yang memiliki potensi alam dan budaya yang khas serta mampu menjawab isu strategis pengembangan pariwisata provinsi, yang didalamnya mencakup dalam 6 (enam) kawasan strategis pengembangan wisata. Salah satunya yakni kawasan strategis pengembangan wisata perkotaan Kalianda dan sekitarnya (Bidang Pengembangan Pariwisata, 2012). Berdasarkan daya tarik wisata meliputi berbasis alam, berbasis budaya serta berbasis

minat khusus. Untuk berbasis alam kawasan Kalianda terdapat 12 objek wisata yang termasuk dalam *culture tourism of south lampung*. Kawasan Kalianda termasuk perwujudan kawasan budidaya perairan di wilayah pesisir berupa pariwisata. Dengan ketentuan, dapat mempertahankan keaslian pariwisata, pelestarian lingkungan hidup sekitar, peningkatan peran-peran masyarakat, serta meningkatkan pelayanan jasa dan industri pariwisata. Maka dari itu, untuk meningkatkan pariwisata, dibutuhkan aspek akomodasi yang menunjang dan memudahkan aktivitas saat berwisata. (Lampung Selatan Patent No. 15, 2012).

Dengan peningkatan jumlah kunjungan tiap tahunnya, diperlukan pengembangan wisata, salah satunya terkait akomodasi. Jumlah hotel berbintang di Kalianda terdapat dua buah, yakni Grand Elty termasuk bintang 4 dan Negeri Baru termasuk bintang 3. Sesuai dengan potensi di kawasan Kalianda yang merupakan wilayah pesisir, maka sangat dimungkinkan untuk adanya pengembangan wisata berupa hotel yang berjenis *beach resort*. Dengan adanya lonjakan wisatawan, dilakukan perhitungan dengan prediksi secara regresi linier untuk proyeksi 10 tahun kedepan yang dihitung berdasarkan data statistik jumlah wisatawan di Kabupaten Lampung Selatan, lalu diperoleh adanya kenaikan kebutuhan kamar pada tahun 2028. Jumlah kamar yang tersedia saat ini ialah 570 unit kamar, sedangkan jumlah kamar yang diprediksi pada tahun 2028 ialah 801 kamar, maka selisih kekurangan kamar yang dibutuhkan yakni berjumlah 231 kamar. Maka dapat dikatakan, perlu adanya peningkatan sarana akomodasi, untuk menunjang kekurangan-kekurangan tersebut.

Tabel 1.2 Perkembangan Jumlah Wisatawan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011-2017

No	Tahun	Jumlah Wisatawan		Total	Pertumbuhan (%)
		Nusantara	Mancanegara		
1.	2011	161.709	-	161.709	-
2.	2012	178.668	-	178.668	10%
3.	2013	116.498	-	116.498	-35%
4.	2014	216.429	-	216.429	86%
5.	2015	306.762	-	307.509	42%
6.	2016	561.919	877	539.715	83%
7.	2017	724.096	-	724.096	29%

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan

Didorong dengan hal-hal diatas maka dibutuhkan suatu desain yang dapat meningkatkan obyek wisata alam yang dimiliki disertai aspek akomodasi untuk menunjang serta meningkatkan industri pariwisata di provinsi lampung terutama pada kecamatan Kalianda. Yang akan diwujudkan dalam desain Hotel Resort dengan penekanan desai arsitektur tropis. Dengan adanya Hotel Resort yang memiliki fasilitas mendukung, diharapkan memajukan obyek wisata alam sehingga meningkatkan kunjungan wisatawan serta pendapatan masyarakat dalam sektor pariwisata.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur LP3A ini adalah untuk mendapatkan data-data beserta analisisnya yang digunakan sebagai program dasar landasan perencanaan dan perancangan desain Hotel Resort, yang diharapkan mampu menjadi sebuah akomodasi yang rekreatif di Kabupaten Lampung Selatan..

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Hotel Resort di kawasan Pantai Bagus Kalianda berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (design guide lines aspect).

1.3 Manfaat

Dari penyusunan LP3A serta pelaksanaan tahap-tahap Tugas Akhir selanjutnya diharapkan diperoleh manfaat baik untuk penulis pribadi maupun masyarakat. Manfaat yang dapat diperoleh terdiri dari manfaat subyektif dan obyektif dengan rinciannya sebagai berikut :

1.3.1 Subyektif

Tindak lanjut dari LP3A ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektur pada khususnya, dan menambah wawasan tentang prinsip-prinsip perencanaan dan perancangan sebuah Hotel Resort.

1.3.2 Obyektif

1. Sebagai Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang akan dilanjutkan dengan eksplorasi desain dalam bentuk grafis.
2. Dapat memenuhi kebutuhan akomodasi dan wisata masyarakat di Pantai Bagus, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
3. Masukan bagi pemerintah ataupun pihak swasta yang ingin membangun Hotel Resort di Kawasan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Pembahasan dititik beratkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, dengan melihat keberadaan bangunan hotel resort ini sebagai bangunan bermassa jamak.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Secara spasial lokasi perencanaan masuk pada wilayah administratif Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

1.5 Metode Pembahasan

Dalam penyusunan sinopsis ini penulis menggunakan 3 metode pembahasan yaitu Metode Deskriptif, Metode Dokumentatif, dan Metode Komparatif.

1.5.1 Metode Deskriptif

Metode Deskriptif yaitu metode dengan menerangkan atau mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari beberapa literatur dan referensi yang digunakan.

1.5.2 Metode Dokumentatif

Metode Dokumentatif yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pengambilan gambar langsung di lapangan.

1.5.3 Metode Komparatif

Metode Komparatif yaitu metode dengan melakukan perbandingan terhadap objek studi banding guna dijadikan referensi dalam perencanaan maupun perancangan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan LP3A ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara umum tentang Hotel Resort yang di dalamnya berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, serta sistematika pembahasan serta alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan literature dan refrensi yang terkait dengan Hotel Resort.

BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN

Bab ini menguraikan tentang data atas wilayah yang menjadi fokus untuk dijadikan tapak dalam perencanaan dan perancangan.

BAB IV KESIMPULAN, ANGGAPAN, DAN BATASAN

Berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, batasan untuk mempertegas dan memperjelas perencanaan dan perancangan “ Beach Hotel Resort di Kalianda Kabupaten Lampung Selatan” dan Anggapan berkaitan dengan aspek teknis bangunan.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN HOTEL RESORT

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, kontekstual dan aspek kinerja. Serta berisi tentang besaran ruang pada bangunan.

BAB VI KESIMPULAN

Berisi tentang kesimpulan konsep dan dasar perancangan yang didapatkan berdasar data, analisa, dan pendekatan yang sudah dibahas pada bab-bab sebelumnya, serta rekapitulasi progam ruang.

1.7 Alur Pikir

Aktualita :

- Pariwisata adalah salah satu sektor yang banyak menyumbang devisa negara.
- Jumlah wisatawan di Kabupaten Lampung Selatan mengalami peningkatan tiap tahun
- Kawasan Kalianda dan sekitarnya merupakan bagian dari kawasan destinasi Ujung Kulon yang menjadi salah satu destinasi pariwisata nasional menurut PP No.50 tahun 2011.
- Kawasan Kalianda ialah kawasan strategis pengembangan wisata di Kabupaten Lampung Selatan,yang memiliki sebaran daya tarik wisata meliputi berbasis alam,budaya dan minat khusus.
- Adanya pantai-pantai yang masuk didalam tourism map dan memiliki potensi untuk pengembangan wisata,maka dari itu membutuhkan akomodasi yang nyaman dan menawarkan fasilitas rekreasi yang dapat memenuhi kepuasan wisatawan.

Urgensi :
Diperlukan suatu akomodasi yang nyaman dan rekreatif sehingga wisatawan semakin tertarik untuk berkunjung ke kawasan Kalianda.

Tujuan :
Mendapatkan data-data beserta analisisnya yang digunakan sebagai dasar untuk penyusunan landasan perencanaan dan perancangan desain Hotel Resort, yang diharapkan mampu menjadi sebuah akomodasi yang rekreatif di Kawasan Kalianda.

Sasaran :
Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan *Beach Hotel Resort di Kalianda Kabupaten Lampung Selatan* berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (design guide lines aspect).

Ruang Lingkup :
Merencanakan dan merancang ***Hotel Resort di Pantai Bagus Kalianda Kabupaten Lampung Selatan***

Studi Pustaka :

- Tinjauan Pariwisata
- Tinjauan Hotel
- Tinjauan Hotel Resort

Studi Lapangan :

- Tinjauan Kawasan Kalianda
- Tinjauan Tapak
- Tinjauan Peraturan Terkait

Studi Banding :

- Grand Elty Krakatoa Resort
- Griya Santrian Resort
- Bali Mandira Beach Resort & Spa

Kompilasi data dengan tinjauan tapak, aspek perencanaan, dan aspek perancangan sehingga didapat permasalahan yang kemudian digunakan untuk merencanakan ***Hotel Resort di Pantai Bagus Kalianda Kabupaten Lampung Selatan***

LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Hotel Resort d Pantai Bagus Kalianda Kabupaten Lampung Selatan

FEEDBACK